

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penagihan maupun pembayaran piutang yang macet dalam suatu perusahaan dapat menjadi permasalahan yang harus diatasi karena piutang sendiri merupakan aktiva lancar yang dapat menjadi sumber pendapatan yang besar dan perlu dipertimbangkan. Kondisi PT. Anugrah Cahya Sejahtera yang sudah memiliki jumlah piutang yang cukup besar dan mengganggu arus kas perusahaan (berdasarkan sumber data internal perusahaan). Ditambah lagi dengan adanya pengaruh kondisi lingkungan yang telah terjadi sejak awal tahun 2020, munculnya *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus corona (Covid-19) yang berasal dari Wuhan, China. Covid-19 tidak hanya mempengaruhi faktor kesehatan tetapi juga mempengaruhi pendapatan dan perekonomian semua orang baik individu maupun badan dan perusahaan sehingga membuat semakin banyak konsumen yang mengalami kesulitan dalam membayar tagihan tepat waktu serta adanya peraturan atau kebijakan baru yang dibuat oleh pemerintah Indonesia seperti PSBB, PPKM Darurat dan menerapkan sistem kerja WFH (*Work From Home*).

Dan dilansir dari data detik.com (2020) menyatakan bahwa Covid-19 mempengaruhi kelemahan perusahaan bidang jasa dalam mobilitas. Sinyal penurunan pada perusahaan jasa sudah muncul mulai kuartal I-2020 di Indonesia.

Rincian untuk pembandingan presentase pertumbuhan pada perusahaan jasa saat *pandemic* dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Presentase Penurunan Pertumbuhan Perusahaan Jasa Saat Pandemi

No	Bidang jasa	2019	2020
1	Transportasi	5,25%	1,27%
2	Perdagangan	5,26%	1,6%
3	Penyediaan Akomodasi dan makanan-minumman	5,87%	1,95%

Sumber: detik.com (2020)

Banyak pekerja juga di Pemutusan Kubungan Kerja (PHK) atau kehilangan pekerjaan dan sumber pendapatan yang juga mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia, sehingga semakin banyak konsumen pun ikut membayar jasa secara kredit yang akan menambah jumlah piutang perusahaan. Dengan adanya hal ini, maka menghambat proses operasi perusahaan sehingga mengalami perubahan baru serta mempengaruhi *cashflow* perusahaan. Berdasarkan semua pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *pandemic covid-19* di dunia ini berdampak *negative* bagi dunia bisnis perusahaan termasuk dalam PT. Anugrah Cahya Sejahtera dan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut membawa dampak bagi banyak perusahaan termasuk PT. Anugrah Cahya Sejahtera sehingga terjadi peningkatan jumlah piutang pada pendapatan PT. Anugrah Cahya Sejahtera.

Masalah dalam audit manajemen yang biasanya dapat menyebabkan kemacetan pembayaran piutang adalah terlalu banyaknya pemberian pembayaran secara kredit dan kurangnya kepastian tentang waktu penerimaan hasil pembayaran atas jasa yang telah dilakukan karena hal tersebut merupakan

penunjang hidup perusahaan di masa depan. Dengan meningkatkan jumlah pembayaran secara kredit juga dapat menjadi strategi yang digunakan banyak perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan menarik pelanggan atau *customer* baru. Tetapi apabila hal ini tidak segera ditindaklanjuti maka akan berdampak bagi kondisi perusahaan dan akan membuat peluang suatu perusahaan mengalami kebangkrutan.

Permasalahan dalam siklus penagihan piutang yang dialami oleh perusahaan ini adalah pembayaran tagihan yang macet atau tidak tepat waktu. Tidak semua tagihan dibayar dengan lancar. Hal ini menyebabkan perusahaan ini mengalami kesulitan dalam *cashflow* sehingga banyaknya kredit macet. Akibat dari hal tersebut PT. Anugrah Cahya Sejahtera beberapa kali melakukan *follow up customer* yang sama untuk menagih tagihan yang tak tertagih atau telah dikirim karena tidak kunjung ada pembayaran dari pihak *customer* atas pengiriman unit yang telah ditagih.

Masalah tersebut dapat diatasi salah satunya dengan cara melakukan audit manajemen terhadap siklus penagihan piutang perusahaan tersebut. Karena audit manajemen sendiri bertujuan untuk mengetahui penyebab dari kelemahan-kelemahan pada pengelolaan aktivitas yang terjadi dalam perusahaan, menganalisa dampak yang timbul dan menentukan tindakan perbaikan sebagai rekomendasi yang berkaitan dengan kelemahan tersebut agar terdapat perbaikan di masa yang akan datang. Adanya pembayaran secara kredit menjadi salah satu strategi, peluang atau cara memperbanyak jumlah konsumen tetapi apabila suatu perusahaan tidak dapat membuat dan mengatur sistem manajemen piutang maka

akan menyebabkan kerugian. Audit manajemen piutang yang baik akan mengurangi peluang suatu perusahaan mengalami kekurangan dana yang diakibatkan oleh pembayaran piutang yang macet.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perusahaan tersebut harus melakukan *review* dalam ruang lingkup audit manajemen terhadap siklus penagihan piutang agar dapat membantu perusahaan untuk menentukan apakah siklus penagihan piutang perusahaan tersebut telah sesuai dengan pengukuran kriteria audit manajemen yakni efektivitas, efisiensi, dan ekonomis. Oleh karena itu, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Penerapan Audit Manajemen Terhadap Siklus Penagihan Piutang PT. Anugrah Cahya Sejahtera”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah prosedur piutang yang diukur dengan kriteria pengukuran yang berada dalam ruang lingkup audit manajemen. Kriteria pengukuran audit manajemen adalah efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi. Dan jenis penelitian ini adalah studi kasus terhadap siklus penagihan piutang.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah siklus penagihan piutang PT. Anugrah Cahya Sejahtera sudah berjalan dengan efektif?
2. Apakah siklus penagihan piutang perusahaan tersebut sudah berjalan dengan efisien ?

3. Apakah siklus penagihan piutang perusahaan tersebut sudah berjalan dengan ekonomis ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis efektivitas siklus penagihan piutang PT. Anugrah Cahya Sejahtera.
2. Mengetahui dan menganalisis efisiensi siklus penagihan piutang PT. Anugrah Cahya Sejahtera.
3. Mengetahui dan menganalisis ekonomisasi siklus penagihan piutang PT. Anugrah Cahya Sejahtera.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai audit manajemen khususnya terhadap siklus penagihan piutang untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sehingga penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berikutnya.

1.5.2 Manfaat Empiris

Manfaat empiris dalam penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi PT. Anugrah Cahya Sejahtera dalam menerapkan audit manajemen yang lebih baik dan sebagai upaya pengembangan lebih lanjut terhadap siklus penagihan piutang di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, terdiri dari latar belakang yang menjadi alasan dasar pembuatan penelitian ini, batasan masalah yang membatasi penelitian berikut, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun empiris.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, terdiri dari teori-teori yang sesuai dengan topik yang dibahas yaitu tentang audit manajemen, siklus penagihan, piutang, dan efektivitas, efisiensi, ekonomis. Setelah itu, pembahasan mengenai beberapa penelitian terdahulu serta menyertakan bagan alur berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, terdiri dari keterangan mengenai jenis penelitian yang digunakan serta penjabaran objek dan subjek penelitian. Kemudian berisi mengenai penjelasan metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan serta bagan panduan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, berisi tentang gambaran umum objek penelitian atau perusahaan sebagai tempat melakukan penelitian dan semua hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan permasalahan yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Dalam bab ini, membahas tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi baik secara teoritis dan empiris berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh atau didapatkan.

